

TUGAS AKHIR MAGANG
STRATEGI MENINGKATKAN PORTOFOLIO INVESTASI PADA
***RETIRED PRIORITY BANKING CUSTOMERS* PT BANK RAKYAT**
INDONESIA KANTOR CABANG YOGYAKARTA ADISUCIPTO



Disusun Oleh

Nama : Vira Putri Indra Kusuma
Nomor Mahasiswa : 20311110
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA

2024

**Strategi Meningkatkan Portofolio Investasi pada *Retired Priority Banking*
Customers PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta
Adisucipto**

TUGAS AKHIR MAGANG

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh

Nama : Vira Putri Indra Kusuma
Nomor Mahasiswa : 20311110
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku”

Yogyakarta, 19 Februari 2024



Vira Putri Indra Kusuma

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG

**Strategi Meningkatkan Portofolio Investasi pada *Retired Priority Banking Customers* PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta
Adisucipto**

Oleh :

Nama : Vira Putri Indra Kusuma
Nomor Mahasiswa : 20311110
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bagus Panuntun', with a stylized flourish at the end.

Bagus Panuntun S.E., MBA., CWM., CFP

ABSTRAK

Strategi Meningkatkan Portofolio Investasi pada *Retired Priority Banking Customers* PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto

Vira Putri Indra Kusuma

Penelitian yang berjudul “Strategi Meningkatkan Portofolio Investasi pada *Retired Priority Banking Customers* PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto” merupakan penelitian tentang portofolio produk investasi yang ditawarkan oleh Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta terhadap nasabah *retired priority banking*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui produk investasi apa yang tepat untuk nasabah *retired priority banking*. 2) Mengetahui dampak peningkatan portofolio investasi nasabah serta profitabilitas produk investasi terhadap Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto.

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto merupakan perusahaan di bawah naungan Kantor Pusat Bank Rakyat Indonesia yang berlokasi di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengujian data yakni dengan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Rekomendasi untuk Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto yaitu meningkatkan portofolio investasi nasabah dengan meningkatkan penawaran produk investasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kemampuan nasabah *retired priority banking*, memperkuat implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*) untuk mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan pelayanan melebihi ekspektasi *stakeholders*.

Kata kunci : portofolio investasi, profitabilitas, *retired priority banking customers*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir magang ini yang berjudul “STRATEGI MENINGKATKAN PORTOFOLIO INVESTASI PADA *RETIRED PRIORITY BANKING CUSTOMERS* PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG YOGYAKARTA ADISUCIPTO”. Penulis menyadari masih ada kekurangan dan kelemahan dalam penulisan laporan tugas akhir magang ini, tetapi ini adalah bentuk usaha penulis untuk memenuhi syarat kelulusan guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penyusunan laporan tugas akhir magang ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Kustaman dan Ibu Retno Indrati yang telah membantu dalam kelancaran magang, mendoakan saya agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam hidupnya, memberikan dukungan dan kasih sayang, serta memberikan kepercayaan kepada saya untuk bisa menyelesaikan semua tugas dan mengatasi masalah dengan baik.
2. Saudara saya Yoga Putra dan Dhea Putri yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdur Rafik, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
6. Bapak Bagus Panuntun, S.E., MBA. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir magang. Terima kasih atas bimbingan, saran, dorongan dan arahnya selama proses penulisan laporan magang hingga tugas akhir magang ini.
7. Bapak Anton Tisna dan Bapak Reza Bondan selaku Pimpinan Cabang BRI Adisucipto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang dan melakukan penelitian tugas akhir di Bank BRI Kantor Cabang Adisucipto.
8. Bapak Muhamad Ekhsan selaku Asisten Manajer Operasional yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan saat kegiatan magang.
9. Ibu Yolla Puspitasari selaku Kepala SDM yang telah membantu penulis dalam perizinan saat kegiatan magang dan proses penelitian magang.
10. Ibu Ika, Ibu Dina, Ibu Gadhiza, dan seluruh karyawan di bidang Operational khususnya Dana dan Jasa (DJS) yang telah membantu, memberikan arahan, memberikan ilmu dan berbagi pengalaman saat kegiatan magang dan penulisan tugas akhir.
11. Para nasabah *retired priority banking* BRI Adisucipto yang telah membantu meluangkan waktu dan bersedia untuk di wawancara demi kelancaran penulisan laporan tugas akhir magang penulis.
12. Bripda Fery Juni yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan menjadi support system terbaik setelah keluarga saya.

13. Teman-teman kuliah saya, Bintang, Ilham, Naila, Rizka, dan Sarah yang telah berbagi cerita dan saling memberi dukungan untuk bisa menyelesaikan kuliah bersama.
14. Dmitriev Abraham (Abe Cekut) yang telah menghibur dan menemani penulis ketika mengerjakan penulisan laporan tugas akhir magang ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all these hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and trying to give more than I receive, for trying do more right than wrong, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan magang dan penulisan laporan tugas akhir magang ini masih ada kekurangan. Untuk itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan selama menyelesaikan tugas akhir magang ini. Penulis berharap laporan tugas akhir magang ini dapat bermanfaat bagi semua khususnya pihak terkait dan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan dan memperkaya pengetahuan untuk pembacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1
1.1.1 Visi, Misi & Nilai	2
1.2 Latar Belakang Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Magang	9
1.5 Manfaat Magang	10
1.5.1 Bagi Perusahaan	10
1.5.2 Bagi Nasabah	10
1.5.3 Bagi Pelaku Magang Berikutnya	10
1.6 Batasan Penelitian	10
BAB II	10
KAJIAN LITERATUR	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengertian Bank	10
2.1.2 Pengertian Wealth Management	11
2.1.3 Pengertian Investasi	13
2.1.4 Jenis Investasi	14
2.1.5 Pengertian Perusahaan Sekuritas	19
2.1.6 Pengertian <i>Retired Customers</i>	21
2.2 Landasan Teori	22
BAB III	21
METODOLOGI	21

3.1 Pendekatan	21
3.2 Sumber Data	21
3.2.1 Sumber Data Primer	21
3.2.2 Sumber Data Sekunder	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
3.5 Uji Keabsahan Data	26
3.6 Unit Analisis	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Pengumpulan Data	28
4.1.1 Observasi	28
4.1.2 Wawancara	28
4.2 Hasil Wawancara	29
4.2.1 Wawancara terkait produk investasi BRI Prioritas	29
4.2.2 Wawancara nasabah retired priority banking BRI Prioritas	30
4.3 Diskusi	33
4.3.1 Wawancara Internal Bank BRI produk investasi BRI Prioritas	33
4.3.2 Wawancara dengan nasabah <i>Retired Priority Banking</i>	36
BAB V	39
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Rekomendasi	42
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50
Lampiran I	50
Lampiran II	51
Lampiran III	62
Lampiran IV	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Produk Investasi Reksa Dana.....	17
Tabel 4.1 Data Responden Internal Bank BRI.....	30
Tabel 4.2 Data Responden Nasabah <i>Retired Priority Banking</i>	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Bank Rakyat Indonesia Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk merupakan bank milik negara atau disebut juga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah pengawasan Bank Indonesia. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia didirikan di Purwokerto pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Aria Wiriatmaja dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Indlandsche Hoofden* yang dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat pertama di Indonesia atau bermakna Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto. Selanjutnya pada tahun 1946, Bank Rakyat Indonesia menjadi bank pertama yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1992 menyatakan bahwa status Bank Rakyat Indonesia berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) di mana sebanyak 100% sahamnya milik pemerintah. Pada tahun 2003, pemerintah memutuskan untuk menjual 30% sahamnya, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk semakin melesat setiap tahunnya. PT Bank Rakyat Indonesia berpusat di daerah Ibukota Jakarta. Pada tahun 2013, Bank Rakyat Indonesia menjadi bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan

self-service banking melalui BRI Hybrid Banking. Pada tahun 2016, Bank Rakyat Indonesia mengukir sejarah besar yaitu meluncurkan satelit bernama BRIsat yang menjadikannya sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri. Pembuatan satelit ini bertujuan agar dapat menghemat biaya komunikasi antar badan pegawai dengan seluruh pelanggan baik di Indonesia maupun luar Indonesia.

Dalam aturan terbaru, POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Konsolidasi Bank Umum, berdasarkan Modal Inti yang dimiliki, bank dikelompokkan menjadi empat KBMI (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti). KBMI 1 merupakan bank dengan Modal Inti Rp6 triliun, KBMI 2 merupakan bank dengan Modal Inti lebih dari Rp6 triliun sampai Rp14 triliun, KBMI 3 merupakan bank dengan Modal Inti Rp14 triliun sampai Rp70 triliun, sedangkan Bank BRI termasuk dalam KBMI 4, yang merupakan bank dengan Modal Inti lebih dari Rp70 triliun.

1.1.1 Visi, Misi & Nilai

Visi dan misi ini membantu Bank BRI untuk selalu berupaya mencapai idealisme dengan meningkatkan manajemen serta karyawan bahwa mereka bekerja sama demi tujuan-tujuan yang sama, yang akan menjadi sumbangan dalam keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

1.1.1.1 Visi

“Menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion”

1.1.1.2 Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat dan praktik *good corporate governance*
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)

1.1.1.3 Nilai

1. Amanah
 - a. Memenuhi janji dan komitmen
 - b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
2. Kompeten
 - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - b. Membantu orang lain belajar
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
3. Harmonis
 - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - b. Suka menolong orang lain

- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
4. Loyal
 - a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
 5. Adaptif
 - a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - c. Bertindak proaktif
 6. Kolaboratif
 - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1.2 Latar Belakang Masalah

Riset pasar *wealth management* Indonesia menganalisis pasar tabungan dan investasi kekayaan serta ritel Indonesia, termasuk ukuran pasar yang makmur secara keseluruhan. Investor kaya yang baru muncul memegang sebagian besar kekayaan mereka dalam bentuk deposito. Namun, mereka juga berinvestasi lebih dari 20% di seluruh ekuitas dan reksa dana, yang menunjukkan bahwa investor kaya yang muncul termotivasi untuk mengekspos sebagian kecil dari portofolio mereka

ke volatilitas yang meningkat di pasar saham untuk mengantisipasi pengembalian yang lebih tinggi atas investasi mereka.

Pasar *wealth management* Indonesia tersegmentasi menjadi, *mass market*, *emerging affluent*, *mass affluent*, dan HNW (*High Net Worth*) atau individu yang memiliki kekayaan tinggi. Pada tahun 2021, sebagian besar total *assets liquid onshore* Indonesia dicatat oleh individu kaya dengan segmen HNW memegang lebih dari 40%.

Portofolio adalah aspek yang tidak boleh diremehkan ketika berinvestasi di pasar keuangan. Portofolio saham adalah pemilihan portofolio dengan saham yang berbeda untuk memaksimalkan pengembalian yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu yang bersedia diterima oleh investor (Fauzia et al., n.d.). Dengan kata lain, teori portofolio membahas bagaimana membangun portofolio yang optimal (Tandelilin, 2010). Portofolio secara optimal mendefinisikan pengembalian yang diinginkan. Ada tiga faktor utama dalam membangun portofolio: modal, tujuan, dan risiko. Portofolio saham adalah kumpulan saham dari total unit yang dimiliki atau dibuat oleh investor, perusahaan investasi atau lembaga keuangan (Jogiyanto, 2017). Investor harus terlebih dahulu menentukan portofolio yang efektif ketika membangun portofolio yang optimal. Portofolio yang efisien adalah portofolio yang menghasilkan risiko tertentu dengan pengembalian tertinggi atau tingkat pengembalian tertentu dengan risiko terendah (Jogiyanto, 2017). Oleh karena itu, investor harus berusaha untuk memaksimalkan pengembalian yang diharapkan dan risiko yang terkait.

Industri keuangan Indonesia terhambat oleh sebagian besar investornya yang tidak dapat melakukan bisnis di dalam negeri mereka sendiri. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum menyadari banyaknya pilihan investasi yang tersedia bagi mereka, terutama di sektor perbankan. Edukasi yang dilakukan secara bertahap mampu membangun motivasi masyarakat untuk menjadi berinvestasi (Della Oktapia, 2019). Penyebarluasan informasi tentang jenis-jenis investasi terbatas pada wacana yang hanya sekedar memahami namanya saja tetapi tidak mencakup totalitas pendapatan dan bahaya yang akan dialami oleh komunitas investor (Sidiq & Rakhmat, n.d.). Akibatnya, publik investor cenderung memusatkan upayanya pada opsi investasi yang paling terkenal dan mudah diakses. Tabungan bank selalu menjadi jenis investasi yang populer bagi investor, tetapi aset riil masih memiliki tempat di hati komunitas investor.

Pemain terkemuka di pasar pengelolaan kekayaan Indonesia salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero). *Wealth Management* BRI adalah sistem komprehensif dan kohesif yang bertujuan untuk melestarikan dan melindungi, aset yang terkumpul dan berkembang, serta aset transisi. *Wealth Management* BRI terdapat layanan BRI Private dan BRI Prioritas. BRI Private merupakan bentuk layanan untuk melayani kepentingan nasabah, khususnya di segmen *High Net Worth Individual* (HNWI) dengan aset likuid besar atau kekayaan yang tinggi. Sedangkan, BRI Prioritas merupakan bentuk layanan bagi pribadi terpilih (*mass affluent*) guna mendukung gaya hidup nasabahnya dengan berbagai pelayanan istimewa dan *privilege*. BRI Prioritas mempunyai beberapa produk investasi seperti, reksa dana, obligasi, sukuk, dan *saving bonds retail*, serta bancassurance

seperti, davestera, aurora, dan oto proteksi maxima. Melalui outlet layanan nasabah prima dan kanal digital seperti BRImo, *Wealth Management* BRI berhasil mencetak kinerja yang cemerlang, dimana hingga oktober 2023 *Fee-based Income* (FBI) investasi meningkat 16,73% secara tahunan atau *year-on-year* (yoy), *Asset Under Management* (AUM) juga meningkat 19,50% yoy, dan LNP Client meningkat 19,46% yoy.

Perusahaan pada sektor perbankan merupakan perusahaan yang sangat diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara dana.

Sebagai *one-stop financial solution* dengan visi menjadi *the most valuable securities house*, BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) memiliki rekam jejak dan pengalaman panjang menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter, broker*, dan *financial advisor* bagi nasabah individu, institusi, asing dan domestik, swasta serta pemerintah.

Menanggapi pertanyaan tentang investasi, reksadana telah muncul sebagai pilihan yang layak bagi investor yang tidak berpengalaman untuk menaruh uang mereka. Karena diversifikasi dana kolektif dan administrasi dana ini oleh organisasi yang ahli di bidang investasi, investor dapat mengurangi risiko investasi mereka bahkan jika mereka memiliki sedikit uang tunai dan keahlian rendah (Syafitri & Batubara, n.d.). Didirikan pada tahun 1992, PT Danareksa Sekuritas merupakan perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, penatalaksana atau *arranger*, dan penasihat keuangan.

Pada akhir Desember 2018, mayoritas saham BRIDS dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRIDS merupakan perusahaan efek terlama yang terafiliasi dengan pemerintah melalui Kementerian BUMN.

Salah satu penerapan melakukan investasi tersebut dapat kita lihat di Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto. BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya berlokasi di Jl. Laksda Adisucipto No.Km 8, Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada Bank BRI KC Yogyakarta Adisucipto terdapat BRI Prioritas sehingga mempunyai cukup banyak nasabah prioritas baik yang masih aktif kerja maupun sudah pensiun. Bank BRI khususnya Kantor Cabang Adisucipto ingin meningkatkan portofolio investasi para nasabah khususnya nasabah prioritas yang telah pensiun karena di Jogja lebih banyak nasabah prioritas yang telah pensiun sehingga ingin mengajak mereka untuk berinvestasi dan melakukan investasi yang cocok di saat kondisi pensiun dengan gaji yang tidak sebanyak sebelumnya serta untuk meningkatkan portofolio investasi guna memastikan masa pensiun yang aman secara finansial. Penting untuk mempertimbangkan kebutuhan portofolio agar tumbuh lebih cepat daripada laju inflasi guna menanggulangi penurunan daya beli dari waktu ke waktu. Selain itu, risiko penarikan dana yang mengukur berapa lama dibutuhkan untuk pulih dari kerugian besar dalam portofolio diperhitungkan dengan melakukan *re-balance* portofolio secara berkala, misalnya enam atau dua belas bulan sekali. Berdasarkan uraian tersebut maka mahasiswa magang perlu mengkaji ulang investasi apa yang tepat dan bagaimana meningkatkan portofolio

investasi untuk nasabah prioritas yang telah pensiun yang akan diuraikan dalam penelitian dengan judul “**Strategi Meningkatkan Portofolio Investasi pada Retired Priority Banking Customers PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto**”.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana produk investasi yang tepat untuk nasabah *retired priority banking* pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto?
2. Bagaimana dampak peningkatan portofolio investasi nasabah serta bagaimana profitabilitas produk investasi pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto?

1.4 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang yang ingin dicapai dari pelaksanaan magang ini :

1. Mengetahui produk investasi apa yang tepat untuk nasabah *retired priority banking* pada Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto.
2. Mengetahui bagaimana dampak peningkatan portofolio investasi nasabah serta profitabilitas produk investasi terhadap Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto.

1.5 Manfaat Magang

1.5.1 Bagi Perusahaan

Hasil laporan magang ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk meningkatkan komunikasi yang efektif terhadap minat nasabah dalam melakukan investasi jangka panjang sesuai target yang ditentukan.

1.5.2 Bagi Nasabah

Hasil laporan magang ini dapat menambah informasi dan pemahaman tentang investasi jangka panjang, sehingga nasabah bisa berinvestasi sejak awal untuk manfaat kedepannya.

1.5.3 Bagi Pelaku Magang Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, bahan rujukan bagi pelaksana magang berikutnya, dan sebagai bahan masukan bagi peningkatan pemahaman investasi jangka panjang lebih lanjut.

1.6 Batasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tentu memiliki batasan-batasan dalam melaksanakan penelitian di instansi tempat magang. Batasan penelitian ini berguna untuk menjadikan penelitian menjadi lebih terarah dan mencapai ke tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membuat batasan yang diteliti yaitu ada batasan dalam pengumpulan data atau informasi terkait karena adanya beberapa hal di dalamnya yang bersifat rahasia.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Rumusan mengenai pengertian bank yang lain, dapat juga ditemui dalam kamus istilah hukum Fockema Andrea yang menyatakan bahwa bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga (Fahmi, 2014). Kholis (2018) berpendapat bahwa, usaha utama bank adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyaluran dana, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik, tapi juga kegiatannya harus pula diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan dari beberapa teori di atas bahwa bank merupakan badan usaha lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian

menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya serta memberikan jasa lalu lintas pembayaran untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.1.2 Pengertian Wealth Management

Wealth Management adalah suatu sistem yang menyeluruh dan terpadu yang ditujukan untuk melindungi dan memelihara kekayaan, mengakumulasi dan mengembangkan kekayaan dan mentransfer kekayaan kepada generasi selanjutnya. Jasa pelayanan *Wealth Management* sering berbeda dari satu bank dengan bank yang lain, namun pada umumnya jasa pelayanan yang diberikan meliputi: manajemen investasi, jasa pelayanan *fiduciary*, perencanaan keuangan, perencanaan warisan dan perpajakan serta akses ke jasa pelayanan private banking.

Wealth management sebagai salah satu konsep manajemen pengelolaan aset dan kekayaan dapat menjadi solusi dalam memecahkan masalah kesehatan keuangan dan aset lembaga, terlebih lembaga pendidikan Islam (Bello & Maiyaki, 2017, hal. 3) Menurut Ainur Rofiq, *Wealth management* adalah ilmu yang digunakan untuk melindungi dan menjaga kekayaan, mengumpulkan dan mengembangkan kekayaan, dan juga ilmu tentang bagaimana mewariskan kekayaan dan menghadapi masa transisi (Rofiq, 2017, hal. 64). *Wealth management* memandang lembaga pendidikan sebagai sebuah korporat, yang mana dalam pelaksanaannya memerlukan manajemen secara menyeluruh mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengajaran, keuangan, kekayaan, sumber daya manusia, strategi pemasaran, pengembangan dan lain sebagainya (Insan Baihaqqy, 2022).

Wealth Management BRI adalah sistem komprehensif dan kohesif yang bertujuan untuk melestarikan dan melindungi aset yang terkumpul dan berkembang, serta aset transisi. Layanan yang diberikan yaitu BRI Private dan BRI Prioritas. BRI Private merupakan layanan perbankan premium dari Bank BRI dengan memberikan layanan eksklusif dan melakukan investasi serta simpanan minimal 15 Milyar. BRI Prioritas menyediakan semua layanan perbankan, termasuk konsultasi perencanaan keuangan dan investasi, asuransi, bahkan perencanaan dana pensiun, dengan lebih banyak lagi manfaatnya hanya dengan mempunyai simpanan minimal 500 juta.

BRI Prioritas sebagai pilihan dengan layanan dan jasa perbankan yang terdepan, guna mendukung gaya hidup nasabahnya dalam berbagai pelayanan istimewa dan *privileges* yang banyak untuk dinikmati. Melalui BRI Prioritas terdapat beberapa kelebihan dan kemudahan yang bisa dinikmati seperti, *first class service, exclusive privileges, personalized gift, VVIP invitation & special offers*, dan *wealth management services*.

BRI berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya. Di Perbankan, nasabah dibagi menjadi dua kategori: nasabah biasa dan nasabah prioritas. Nasabah prioritas adalah sasaran kelompok layanan perbankan Bank BRI. Mereka umumnya adalah individu kelas menengah ke atas yang memiliki kebutuhan finansial yang lebih kompleks.

Nasabah prioritas berhak mendapatkan berbagai keistimewaan, seperti suku bunga yang kompetitif, kartu kredit dengan *reward* menarik, hingga penawaran eksklusif untuk program atau acara-acara tertentu.

2.1.3 Pengertian Investasi

Investasi adalah kegiatan membeli aset di masa sekarang dan menyimpannya dengan harapan aset itu akan memberikan pendapatan atau meningkat nilainya di masa mendatang (Astuti, 2023). Investasi juga dapat diartikan sebagai menunda penggunaan barang dan jasa yang telah dibeli saat ini dan baru menggunakannya di masa mendatang untuk penciptaan kekayaan. Investasi pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan sejumlah uang yang merupakan berupa keuntungan dari modal yang ditanamkan pada periode tertentu (Possumah et al., 2023). Haming dan Basalamah mengemukakan pendapatnya yakni, investasi adalah pengeluaran dengan mengumpulkan barang modal sekarang untuk menghasilkan produksi barang dan jasa selama lebih dari dua tahun untuk mendapatkan profit yang lebih besar di masa depan (Haming & Basalamah, 2010). Selanjutnya Tandelilin (Budiarto, 2017) beranggapan bahwa investasi adalah keterikatan terhadap sejumlah besar dana atau sumber daya lain yang sedang dibuat, dengan tujuan menghasilkan banyak uang di masa depan. Sedangkan Warsini dalam (Maimunah & Hilal, 2014) beropini bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal ataupun menanamkan dana yang dilakukan di masa kini untuk meraih keuntungan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pada pendapat para ahli tersebut, dapat dikonklusikan bahwa investasi adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan dimasa sekarang agar mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Investasi adalah kegiatan membeli aset di masa sekarang dan menyimpannya dengan harapan aset itu akan memberikan pendapatan atau meningkat nilainya di masa mendatang. Investasi juga dapat diartikan sebagai menunda penggunaan barang dan jasa yang telah dibeli saat ini dan baru menggunakannya di masa mendatang untuk penciptaan kekayaan (Regiyati & Rusli, 2021).

Investasi dapat berbentuk aset riil dan aset keuangan. Contoh aset riil adalah aset yang berbentuk nyata seperti tanah, properti, dan emas. Contoh aset keuangan adalah saham, reksa dana, dan obligasi.

2.1.4 Jenis Investasi

Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal ataupun melalui pembelian logam mulia. Di pasar modal bisa memanfaatkan berbagai instrumen yang mencakup: saham, obligasi/sukuk, dan reksa dana.

Bank BRI menerapkan transaksi investasi melalui BRI Prioritas dengan produk investasi yang mencakup:

1. Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat pemodal yang dikelola dan diinvestasikan oleh manajer investasi dalam portofolio surat berharga. Terdapat beberapa reksa dana seperti, reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana campuran, reksa dana saham, dan reksa dana terproteksi.

	Kategori Sub bab Reksa Dana	Nama Produk Investasi yang Tersedia
Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang	<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa Seruni Pasar Uang II - Danareksa Gamasteps Pasar Uang - Bahana Liquid USD - Trim Kas 2 - Schroder Dana Likuid - Bahana Dana Likuid
	Reksa Dana Pendapatan Tetap	<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa Melati Pendapatan Utama - Danareksa Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap - Bahana Makara Prima - Schroder USD Bond Fund - Ashmore Dana Obligasi Nusantara - Ashmore Dana USD Nusantara - Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A - Manulife Pendapatan Bulanan II - Bahana Obligasi Ganesha Kelas D - Trimegah Fixed Income Plan
	Reksa Dana Campuran	<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa Anggrek Fleksibel - Danareksa Syariah Berimbang

		<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa Balanced Regular Income Fund - Bahana Dana Infrastruktur - Schroder Dana Kombinasi - Schroder Dana Terpadu II - Trim Kombinasi 2 - Schroder Syariah <i>Balanced Fund</i> - Manulife Dana Campuran II
	<p>Reksa Dana Saham</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A - Danareksa Mawar Konsumer 10 - Danareksa Indeks Syariah - Danareksa Mawar Fokus 10 - Danareksa G20 Sharia Equity Fund Dollar - Schroder Dana Prestasi - Ashmore Dana Progresif Nusantara - Shcroder 90 Plus <i>Equity Fund</i> - Bahana Dana Ekuitas Prima - Trim Kapital - Manulife Dana Saham Kelas A - Schroder Global Syariah <i>Equity Fund</i>

	Reksa Dana Terproteksi	<ul style="list-style-type: none"> - Danareksa Proteksi 82 - Trimegah Terproteksi Prima 32 - Trimegah Terproteksi Prima 33 - Trimegah Terproteksi Prima 26 - Trimegah Terproteksi Prima 35 - Trimegah Terproteksi Lestari 20 - Trimegah Terproteksi Lestari 21 - Trimegah Terproteksi Lestari 25 - Trimegah Terproteksi Lestari 23
--	------------------------	---

Sumber: Data Sekunder, 2024

Tabel 2.1 Produk Investasi Reksa Dana

2. Obligasi Negara Ritel

Obligasi Ritel atau ORI merupakan salah satu jenis Surat Utang Negara Ritel (SUN Ritel) yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan dapat diperjualbelikan di pasar sekunder. ORI yang ditawarkan oleh pemerintah merupakan instrumen investasi yang aman, terjangkau, mudah dan menguntungkan. Saat ini ORI yang ditawarkan oleh pemerintah memiliki 2 tenor, yaitu ORI dengan tenor 3 tahun dan tenor 6 tahun dengan pengembalian kupon bersifat tetap (*fixed rate*) sampai jatuh tempo.

3. Sukuk Negara Ritel

Surat Berharga Syariah Negara kemudian disingkat SBSN (sukuk negara) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Asset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

SBSN yang diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia (WNI) di Pasar Perdana disebut dengan Sukuk Negara Ritel. Penerbitannya sesuai dengan prinsip syariah dan telah mendapatkan fatwa serta opini syariah dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

4. Saving Bonds Ritel

Saving Bond Ritel adalah Surat Berharga Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjualan dengan volume minimum yang ditentukan.

Tujuan penerbitan SBR bagi pemerintah yaitu, untuk membiayai anggaran negara, diversifikasi sumber pembiayaan, dan mengelola portofolio utang negara dan memperlus basis investor.

5. Sukuk Tabungan

Sukuk Tabungan adalah SBSN yang merupakan tabungan investasi orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah melalui Agen Penjualan yang diterbitkan tanpa warkat dan tidak dapat diperdagangkan dan dialihkan.

6. Obligasi di Pasar Sekunder

Obligasi Sekunder merupakan Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala. Kupon dibayarkan secara periodik setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi yang diterbitkan oleh negara yang dijual kepada nasabah individu dengan nominal non-reguler amount di luar masa penawaran perdana dengan minimum pembelian Rp100.000.000,- (Obligasi IDR) dan \$50.000 (Obligasi USD).

2.1.5 Pengertian Perusahaan Sekuritas

Perusahaan sekuritas adalah perusahaan yang bergerak di bidang transaksi jual beli efek. Pada dasarnya, perusahaan ini tidak mengeluarkan efek, namun sebagai perantara investor dengan pasar modal dalam jual beli efek. Istilah efek merupakan sebuah dokumen fisik berupa saham atau obligasi yang menjadi bukti investasi seseorang. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995, bahwa yang dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Efek adalah perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam—LK (sekarang OJK). Dilihat dari sudut kepemilikan, maka perusahaan efek atau sekuritas dibedakan menjadi beberapa:

- Perusahaan Efek Nasional, yaitu Perusahaan Efek yang seluruh sahamnya dimiliki oleh perseorangan warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia.
- Perusahaan Efek Patungan (*Joint Venture*), yaitu Perusahaan Efek yang sahamnya dimiliki oleh perseorangan warga negara Indonesia, badan hukum Indonesia dan atau badan hukum asing yang bergerak di bidang keuangan. Saham perusahaan efek ini dimiliki oleh badan hukum asing maksimal 85% dari modal disetor.
- Perusahaan Sekuritas (Efek) dapat melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek (*Broker—Dealer*), pinjaman emisi efek (*Underwriter*), dan atau manajer investasi. Suatu perusahaan efek dapat melakukan salah satu kegiatan usaha tersebut, namun dapat juga melakukan ketiganya bersamaan. Hal tersebut tergantung dari kemampuan permodalan dan kesiapan sumberdaya perusahaan. (Dakhi, 2020).

Sebagai *one-stop financial solution* dengan visi untuk menjadi *the most valuable securities house*, BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) memiliki rekam jejak dan pengalaman panjang menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter, broker, dan financial advisor* bagi nasabah individu, institusi, asing dan domestik, swasta serta pemerintah. BRI Danareksa Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. Sesuai dengan ketentuan

Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

2.1.6 Pengertian *Retired Customers*

Retired Customers atau Nasabah yang telah Pensiun berarti karyawan yang telah berhenti bekerja karena telah mencapai usia pensiun ataupun berhenti bekerja karena lelah, masa produktif telah habis, dan masa kebebasan setelah bekerja sehingga tinggal menikmati hidup saja.

Usia pensiun seseorang bermacam-macam tergantung pekerjaan, profesi, kondisi, dan kebebasan yang diinginkan masing-masing orang dengan rata-rata usia lebih dari 59 tahun. Pensiunan sejahtera dan mandiri secara finansial bisa dicapai apabila dimasa prapensiun berhasil menyisihkan sebagian penghasilan dan mempunyai tabungan serta investasi yang berkembang untuk bekal hidup di masa pensiun.

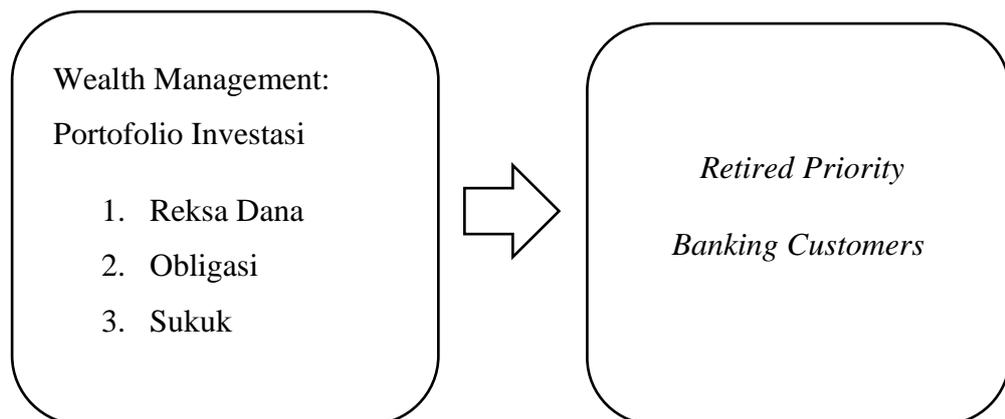
Sumber keuangan mandiri adalah sumber keuangan yang tidak memasukkan bantuan dari anak-anak, saudara, warisan atau bantuan lainnya. Sumber keuangan mandiri sebagai pensiunan dapat berupa tabungan uang, hasil menyewakan atau menjual aset maupun tabungan barang yang dimiliki, investasi di pasar modal, investasi riil, dari santunan asuransi, dan manfaat pensiun dari dana pensiun.

Pensiun atau berhenti bekerja artinya penghasilan akan menurun dan biasanya penurunan ini lebih cepat dari berkurangnya pengeluaran. Portofolio

atau variasi tabungan dan investasi perlu diatur mana yang untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Tabungan jangka pendek bisa disimpan dalam bentuk deposito, logam mulia, dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI). Tabungan jangka menengah bisa berupa Surat Utang, Obligasi Negara, atau Reksa Dana. Tabungan dan investasi jangka panjang bisa berupa tanah dan bangunan, Reksa Dana dan Saham, Asuransi dan Dana Pensiun.

Pensiunan yang mempunyai harta banyak sebaiknya mempunyai tabungan dalam bentuk uang tunai paling tidak untuk biaya hidup untuk 6 (enam) bulan ditambah 6 (enam) bulan untuk cadangan. Sisanya bisa diinvestasikan untuk jangka 1-3 tahun dan yang lain untuk investasi jangka 3-10 tahun. Memasuki usia 70 tahun sebaiknya tabungan dan investasi diubah menjadi produk keuangan yang lebih mudah dicairkan atau deposito.

2.2 Landasan Teori



BAB III

METODOLOGI

3.1 Pendekatan

Selama penulisan laporan magang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Haryono, 2012) menjelaskan bahwa penelitian secara kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti atau peneliti inti yang ditunjuk mengumpulkan dan menafsirkan data, menjadikan peneliti sebagai bagian dari proses penelitian sebagai partisipan dari data yang mereka berikan. Penelitian kualitatif menggunakan desain yang terbuka dan fleksibel dan dalam melakukannya bertentangan dengan gagasan tentang ketelitian yang sangat penting ketika melakukan penelitian ulang kuantitatif (Corbin dan Strauss, 2013).

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh dari suatu obyek, diperlukan sebagai bahan penunjang terlaksananya sebuah penelitian serta untuk menjamin keberhasilan penelitian (Febriani & Dewi, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data antara lain:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung melalui teknik wawancara narasumber atau informan. Dalam penelitian ini penulis

memperoleh data langsung dari PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto, dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung kepada pihak *Priority Banking Officer* terutama pada *Relationship Manager (RM) Priority*, Asisten Manajer Operasional, Supervisor *Funding Officer* dan *retired priority banking customers*.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2017). Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini, penulis mengutip dari buku-buku, internet, dan lain sebagainya yang berisikan informasi mengenai *Priority Banking* Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk menghasilkan laporan magang, menggunakan beberapa cara di antaranya :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi yang dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan magang kemudian dicatat dan dirangkai agar menghasilkan suatu kesimpulan masalah yang dapat digunakan dalam penyusunan laporan magang.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam

pengumpulan data selama kegiatan magang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi perspektif dari beberapa pihak. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pihak kantor Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto sebagai narasumber yang akan dimintai keterangan terkait yaitu pada bidang *Priority Banking Officer* terutama pada *Relationship Manager (RM) Priority*, Asisten Manajer Operasional, Supervisor *Funding Officer* dan pihak luar yaitu *retired priority banking customer*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen serta data-data tertulis secara langsung yang digunakan sebagai bukti atau keterangan. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu daftar hadir pelaksanaan magang dan laporan bulanan magang yang merupakan tugas wajib dari program studi yang harus dipenuhi selama kegiatan magang.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis (*descriptive analytic*), yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang akan diteliti (Mardalis, 1995). Dalam mengolah data, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama, menganalisis jenis investasi apa saja yang ditawarkan kepada nasabah prioritas. *Kedua*, menganalisis risiko dan dampak dari investasi yang

ditawarkan kepada nasabah prioritas. *Ketiga*, setelah mengetahui jenis investasi dan risiko serta dampaknya kemudian mengidentifikasi bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan portofolio investasi pada *retired priority banking customers*. Data-data tersebut diambil dari hasil wawancara serta observasi mengenai permasalahan yang diteliti saat terjadi di lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-analisis untuk menafsirkan data sesuai dengan realita yang kemudian akan diuraikan secara deskriptif.

Berikut pertanyaan yang digunakan dalam wawancara:

1. Berapa tahun Anda menjadi nasabah BRI Prioritas?
2. Sudah berapa tahun yang lalu Anda memasuki masa pensiun?
3. Produk investasi apa saja yang pernah ditawarkan oleh BRI Prioritas kepada Anda setelah Anda memasuki masa pensiun?
4. Apakah Anda telah memahami karakteristik produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas?
5. Berapa jumlah produk investasi BRI Prioritas yang Anda miliki saat ini?
Dan sebutkan nama produknya?
6. Apa saja alasan Anda memilih produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas tersebut?
7. Apa saja keuntungan yang telah Anda dapatkan dari memiliki produk investasi BRI Prioritas tersebut?
8. Bagaimana cara Anda menentukan produk investasi BRI Prioritas yang tepat atau layak untuk Anda pilih?

9. Apa dampak yang akan timbul jika jumlah nasabah Retired Priority Banking yang membeli produk investasi BRI Prioritas semakin meningkat?
10. Bagaimana gambaran profitabilitas produk investasi yang dimiliki oleh nasabah Retired Priority Banking tersebut bagi BRI Prioritas?

Dari pertanyaan tersebut, peneliti akan menganalisa data serta menguraikan jawaban yang diberikan oleh informan. Jawaban akan digunakan sebagai bahan melakukan analisa terhadap strategi yang tepat untuk meningkatkan portofolio investasi pada *retired priority banking customers* Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto.

Selanjutnya akan ditarik kesimpulan berdasarkan wawancara dan data yang telah didapatkan. Analisis data menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara ke karyawan (*Priority Banking Officer*, Asisten Manajer Operasional, Supervisor *Funding Officer*) dan *retired priority banking customer* pada Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan dan kelengkapan penulisan tugas akhir.
2. Reduksi data, yaitu penulis melakukan penyederhaan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data, yaitu penulis melakukan penyusunan data yang disusun secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami secara lebih utuh dan jelas.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah didapatkan dan diorganisasikan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) pada aspek nilai kebenaran, *dependability* (reabilitas) pada aspek konsistensi, serta *confirmability* (objektivitas) pada aspek naturalis.

Uji *confirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Uji *confirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Penulis melakukan uji *confirmability* dikarenakan hasil penelitian telah disepakati oleh beberapa pihak. Penelitian *confirmability* berarti menguji hasil

penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda dengan data yang di dapat oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Unit Analisis

Dalam penulisan penelitian ini dilakukan pemilihan tempat dan durasi penelitian yang dijadikan untuk unit analisis dalam penyusunan laporan ini. Durasi penelitian selama 4 (empat) bulan yang dilaksanakan dari tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Adapun tempat yang dijadikan subjek penelitian adalah Divisi DJS (Dana dan Jasa), PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto yang beralamatkan di Jl. Laksda Adisucipto No.Km 8, RW. 5, Demangan, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini menjelaskan semua hasil temuan penelitian dari pengumpulan data baik melalui wawancara maupun observasi. Dari hasil wawancara dan observasi kemudian data diolah serta dianalisis.

4.1.1 Observasi

Dalam laporan magang ini, peneliti melakukan praktik kerja di Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto pada bagian Dana dan Jasa (DJS). Selama kegiatan magang, peneliti melakukan pekerjaan dan mengamati proses kerja dalam bidang DJS. Adapun kegiatan yang dilakukan penulis meliputi melakukan pengkinian data melalui *New Delivery System* (NDS), melakukan sortir uang layak dan tidak layak edar untuk ditukar ke Bank Indonesia, mengganti PN lama ke PN baru menggunakan *BRINET Express*, dan lain sebagainya.

Bidang DJS bertanggung jawab dalam kegiatan *trade finance*, administrasi jasa rekonsiliasi perbankan, layanan *kliring* dan operasional sesuai kewenangan yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk mencapai target yang ditetapkan.

4.1.2 Wawancara

Pada bagian ini peneliti mewawancarai bagian internal Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto yaitu, asisten manajer operasional, supervisor *funding officer*, dan *priority banking officer*. Sedangkan untuk wawancara luar

Bank BRI yaitu nasabah *retired priority*. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan saat peneliti melaksanakan kegiatan magang dan setelah kegiatan magang. Sedangkan untuk wawancara tidak langsung peneliti menggunakan media zoom meeting serta google form untuk mempertegas jawaban informan dan agar data yang dibutuhkan tersimpan secara otomatis.

4.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dari narasumber atau informan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada bagian ini. Hasil wawancara mencakup penjelasan terkait *priority banking* khususnya pada *retired customers*.

4.2.1 Wawancara terkait produk investasi BRI Prioritas

No.	Pertanyaan	Nama		
		Erna	Ika Febrian	Gadhiza
1.	Jabatan	Asisten Manajer Operasional (AMO)	Priority Banking Officer	Supervisor Funding Officer
2.	Apa dampak yang akan timbul jika jumlah nasabah <i>Retired Priority Banking</i> yang	<i>Asset Under Management</i> dan <i>Fee Based Income</i> meningkat	<i>Fee Based Income</i> yang diterima BRI akan menambah	Menambah <i>Fee Based Income</i>

	membeli produk investasi BRI Prioritas semakin meningkat?			
3.	Bagaimana gambaran profitabilitas produk investasi yang dimiliki oleh nasabah <i>Retired Priority Banking</i> tersebut bagi BRI Prioritas?	Profitabilitas yang baik membuat diversifikasi produk meningkat dan memberikan nilai perusahaan yang tinggi	Diversifikasi produk pasti akan meningkat	Cenderung meningkat karena dari deposito ke obligasi

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.1 Data Responden Internal Bank BRI

4.2.2 Wawancara nasabah retired priority banking BRI Prioritas

No.	Pertanyaan	Nama	
		Drs. Harjoko	Suharjanto
1.	Berapa tahun Anda telah menjadi	5 tahun	8 tahun

	nasabah BRI Prioritas?		
2.	Sudah berapa tahun yang lalu Anda memasuki masa pensiun?	3 tahun	1 tahun
3.	Produk investasi apa saja yang pernah ditawarkan oleh BRI Prioritas kepada Anda setelah Anda memasuki masa pensiun?	Deposito, obligasi, sukuk, dan reksa dana.	Obligasi, sukuk, dan reksa dana saham
4.	Apakah Anda telah memahami karakteristik produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas?	Memahami	Ya
5.	Berapa jumlah produk investasi BRI Prioritas yang Anda miliki saat ini? Dan	Ada 3, yaitu reksa dana saham, sukuk, dan obligasi	Ada 413.314.094 lembar saham BRI

	sebutkan nama produknya?		
6.	Apa saja alasan Anda memilih produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas tersebut?	Menguntungkan, aman, dan terjamin oleh pemerintah	Lebih aman dan ratio value standart
7.	Apa saja keuntungan yang telah Anda dapatkan dari memiliki produk investasi BRI Prioritas tersebut?	Pendapatan dari nilai investasi dan bagi hasil. Serta pelayanan prima dari Bank	Dapat menarik sebagian dividen yang didapatkan
8.	Bagaimana cara Anda menentukan produk investasi BRI Prioritas yang tepat atau layak untuk Anda pilih?	Berdasarkan saran dan informasi dari Bank, kondisi keuangan yang kami miliki, perputaran uang untuk usaha, dan untuk investasi jangka pendek dan panjang	Melihat harga saham di pasaran

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 4.2 Data Responden Nasabah *Retired Priority Banking*

4.3 Diskusi

Pada bagian diskusi akan dikumpulkan data-data dan informasi yang berupa hasil wawancara dan hasil data observasi yang akan dijelaskan secara lebih rinci dan lengkap. Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan dua nasabah *retired priority banking* dan tiga pegawai Bank BRI yang berkaitan langsung dengan penelitian. Analisis ini dikembangkan untuk menganalisis hasil wawancara dalam penelitian ini.

4.3.1 Wawancara Internal Bank BRI produk investasi BRI Prioritas

BRI Prioritas menawarkan beberapa produk investasi yang disarankan untuk nasabah *retired priority banking* seperti ORI, Reksa dana, SBR, dan Sukuk.

Obligasi Ritel Indonesia (ORI) merupakan obligasi negara yang bisa diperdagangkan oleh investor ritel. ORI bersifat konvensional. Tujuan penerbitan ORI yaitu untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat atau investor individual untuk secara langsung memiliki dan memperdagangkan secara aktif dalam perdagangan Obligasi Negara. Kupon ORI bersifat tetap dan dibayar tiap bulan dengan tenor atau jatuh tempo 3-6 tahun. ORI dapat diperjualbelikan di pasar sekunder dan investor yang membeli ORI tidak harus memegangnya hingga jatuh tempo tetapi bisa menjualnya.

Sukuk terdapat dua yaitu, Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST). Sukuk berbasis syariah. Sukuk Ritel dijual kepada investor individu melalui agen penjual dengan pembelian minimal Rp 5 juta, mempunyai imbalan bersifat tetap

dan dibayar tiap bulan dengan tenor atau jatuh tempo 3-5 tahun, serta dapat diperjualbelikan di pasar sekunder. Sedangkan Sukuk Tabungan (ST) dijual kepada investor individu masyarakat melalui agen penjual dengan pembelian minimal Rp 2 juta. Kupon ST biasanya *floating with floor* dan dibayarkan tiap bulan dengan tenor atau jatuh tempo 2-4 tahun, serta tidak dapat diperdagangkan, tetapi memiliki fasilitas *early redemption* atau pencairan awal yang memungkinkan investor untuk mengajukan pelunasan atau pembayaran pokok sebagian sebelum jatuh tempo yang maksimal besarnya 50% dari nilai ST yang dimiliki.

Savings Bond Ritel (SBR) adalah Surat Utang Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah untuk individu WNI dan alternatif investasi yang aman, mudah, dan menguntungkan. SBR merupakan salah satu bentuk Obligasi Pemerintah dan memiliki risiko moderat dimana risikonya lebih tinggi daripada deposito namun lebih rendah daripada saham. SBR hanya bisa dibeli pada masa penawaran dan disimpan hingga waktu jatuh tempo dan memiliki fasilitas *early redemption* atau pencairan awal yang bersifat opsional dan biasanya bisa diambil setelah setahun berinvestasi. Imbalan atau kupon SBR biasanya ditetapkan *floating with floor* atau mengambang dengan batas minimal.

Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dibedakan menjadi reksa dana pasar uang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun yang bertujuan menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal, reksa dana pendapatan tetap melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk Efek bersifat Utang dan memiliki

risiko yang relatif lebih besar dari pasar uang yang bertujuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil, reksa dana saham yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivasinya dalam bentuk Efek bersifat Ekuitas dan memiliki risiko yang lebih tinggi daripada pasar uang dan pendapatan tetap namun menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, dan reksa dana campuran ini melakukan investasi dalam Efek bersifat Ekuitas dan Utang.

ORI, Sukuk, dan SBR jangka waktu jatuh tempo tergantung pemerintah dengan pembagian bunganya dipotong 10%. Ini hampir sama dengan deposito tetapi jika deposito bulanan sedangkan ORI, Sukuk, dan SBR tahunan dan tidak bisa dipindahtanggankan jika yang bersangkutan sudah tidak ada atau meninggal sehingga harus dicairin dahulu oleh ahli warisnya seperti mengurus tabungan.

Produk investasi yang disarankan oleh BRI Prioritas kepada nasabah *retired priority banking* yaitu reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, obligasi, dan SBR. Obligasi merupakan produk investasi yang paling aman termasuk risikonya dan SBR termasuk salah satu produk investasi yang paling menguntungkan karena mengikuti suku bunga, jika suku bunga naik maka nilainya meningkat tetapi jika suku bunga turun tidak mempengaruhi nilainya. Sedangkan produk investasi yang tidak disarankan untuk nasabah *retired priority banking* yaitu reksa dana saham dan deposito karena bunganya terlalu kecil dan susah untuk disesuaikan dengan pendapatan yang didapat saat pensiun.

Dampak yang akan timbul jika jumlah nasabah *retired priority banking* yang membeli produk investasi BRI Prioritas semakin meningkat yaitu *asset under*

management atau dana kelolaan dan *fee based income* akan meningkat atau menambah. *Fee based income* adalah pendapatan operasional non bunga yang unsur-unsurnya terdiri dari pendapatan dari hasil transaksi devisa atau valuta asing, pendapatan yang diperoleh dari provisi dan komisi, serta pendapatan operasional lainnya. Sedangkan gambaran profitabilitas produk investasi yang dimiliki oleh nasabah *retired priority banking* bagi BRI Prioritas akan membuat diversifikasi produk meningkat sehingga memberikan nilai perusahaan yang tinggi karena cenderung meningkat dari deposito ke obligasi. Dengan adanya *fee based income* yang tinggi, maka pendapatan akan naik dan profitabilitas akan meningkat, sehingga dapat dilihat dengan perubahan pada *return on asset* yang meningkat.

4.3.2 Wawancara dengan nasabah *Retired Priority Banking*

Nasabah *retired priority banking* memilih BRI Prioritas sebagai wadah untuk menghimpun dana atau menyalurkan dana untuk diinvestasikan karena BRI Prioritas merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia sehingga terjamin dengan fasilitas yang diberikan.

Nasabah *retired priority banking* lebih memilih investasi dalam bentuk reksa dana, obligasi, dan sukuk karena bagi mereka keuntungannya lebih besar dibandingkan dengan disimpan di tabungan saja agar mereka masih bisa memutar uang yang dimiliki. Nasabah *retired priority banking* memilih investasi yang aman, menguntungkan, ratio value standard, dan terjamin oleh pemerintah.

Dari beberapa produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas, nasabah memilih untuk berinvestasi di reksa dana saham karena mereka berpikir bahwa

dengan modal yang tidak terlalu banyak dan mudah dipahami walaupun risikonya tinggi tetapi mereka akan mendapat timbal balik yang tinggi dan cepat juga sehingga balanced antara risiko dan *return* yang didapat, serta dilihat dari IHSG saham Bank BRI termasuk yang stabil dan menguntungkan karena memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Adapun dengan investasi pada sukuk dan obligasi yang merupakan surat utang negara yang terjamin oleh pemerintah, nasabah memilih obligasi karena dari meminjamkan uang kepada negara ada timbal balik yang diberikan oleh pemerintah berupa kupon atau bunga tinggi yang didapatkan secara berkala dengan jangka waktu yang diberikan hingga jatuh tempo untuk mendapatkan uangnya kembali. Obligasi memiliki risiko yang relatif rendah tetapi mendapat keuntungan yang tinggi sesuai suku bunga yang telah ditentukan dibandingkan dengan deposito. Sedangkan, sukuk sifatnya syariah dengan sistem bagi hasil, jika obligasi mendapat keuntungan dari bunga atau kupon, sementara sukuk mendapat keuntungan dengan prinsip nisbah atau bagi hasil, dan sukuk memiliki fasilitas *early redemption* atau dapat dicairkan lebih awal sebelum jatuh tempo tanpa adanya biaya tambahan atau biaya pelunasan dengan transaksi menggunakan akad syariah sehingga keuntungannya tidak mengandung unsur riba.

Keuntungan yang didapat oleh nasabah *retired priority banking* dari memiliki produk investasi di BRI Prioritas yaitu nasabah dapat menarik sebagian dividen yang didapat, menambah pendapatan dari nilai investasi dan bagi hasil, serta fasilitas dan pelayanan prima dari BRI Prioritas.

Nasabah *retired priority banking* menentukan produk investasi yang tepat atau layak untuk dipilih dengan cara melihat harga saham di pasaran, berdasarkan saran dan informasi yang diberikan pihak BRI Prioritas, kondisi keuangan yang nasabah miliki, perputaran uang untuk usaha sehingga memilih produk investasi mana yang lebih menguntungkan, dan untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penerapan strategi yang dilakukan oleh PT. Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto dalam meningkatkan portofolio investasi pada nasabah *retired priority banking* yaitu BRI Prioritas menawarkan produk investasi yang tepat untuk nasabah yang telah pensiun berdasarkan pendapatan nasabah yang berkurang atau tidak sebanyak sebelumnya dan kemampuan nasabah dalam berinvestasi. Dari beberapa produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas, produk investasi yang paling tepat untuk nasabah *retired priority banking* adalah Obligasi (ORI), Reksa Dana Pendapatan Tetap, Sukuk, dan SBR. Pada produk ini, divisi *wealth management* dapat berkonsentrasi untuk menciptakan pertumbuhan maksimum agar produk banyak diminati karena selalu terbit tiap tahunnya. Produk investasi ORI, SBR, dan Sukuk merupakan produk SBN dari pemerintah, sehingga BRI Prioritas sebagai agen penjualan yang melayani untuk jual beli SBN, karena sudah terjamin oleh pemerintah maka nasabah yakin dan percaya untuk memilihnya. SBN ini memiliki perbedaan antara satu sama lain sehingga bisa dipilih berdasarkan kemampuan nasabah dan investasi yang aman adalah ORI (Obligasi Negara Ritel) atau SR (Sukuk Ritel) karena dengan tenor 3 tahun memiliki kupon atau bunga tetap yang dibayar setiap bulan sehingga memiliki potensi *capital gain* dan bisa diperjualbelikan di pasar sekunder, tetapi jika SBR (*Savings Bond Ritel*) merupakan produk investasi dengan tenor 2 tahun memiliki kupon atau bunga *floating with floor* yang berarti besaran kupon yang diberikan

akan mengikuti naik dan turunnya suku bunga Bank Indonesia namun tetap memiliki batasan, karena *floating with floor* atau ada batas bawah sehingga nasabah bisa mengetahui secara pasti berapa persen kupon yang bisa didapatkan setiap bulannya dan jika suku bunga naik maka kupon yang diterima juga akan naik tetapi jika suku bunga turun tidak mempengaruhinya. Namun, SBR tidak bisa diperjualbelikan di pasar sekunder tetapi bisa dilakukan *early redemption* atau pencairan lebih awal sampai 50% sebelum jatuh tempo. Sedangkan, Reksa Dana Pendapatan Tetap memiliki tingkat risiko menengah dibanding Reksa Dana Pasar Uang memiliki risiko yang lebih tinggi tetapi lebih rendah dari Reksa Dana Saham. Sehingga Reksa Dana Pendapatan Tetap merupakan produk investasi yang tepat untuk nasabah yang memiliki profil risiko investasi konservatif yang memiliki pemahaman investasi yang terbatas dan sangat menjaga nilai pokok investasi atau modalnya, jadi lebih baik untungnya hanya sedikit daripada uang yang dimodalkan menjadi berkurang nilainya. Investasi ini paling tepat untuk jangka waktu antara 1-3 tahun. Imbal hasil atau *return* yang didapat dari reksa dana pendapatan tetap sekitar 7-9% per tahun. Selain itu, Reksa Dana Pendapatan Tetap dapat dijadikan pilihan untuk diversifikasi investasi saat kondisi ekonomi belum stabil. Salah satu produk investasi pada Reksa Dana Pendapatan Tetap yang ditawarkan sesuai dengan return dan risiko yang didapatkan yaitu pada produk investasi Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A.

Jika Produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas portofolio investasi yang dimiliki nasabah meningkat maka akan berdampak pada *Asset Under Management* (AUM) atau total nilai pasar yang didapatkan setiap investor

mempercayakan investasinya kepada manajer investasi yang menjadi bahan pertimbangan kualitas kinerja manajer investasi dan manajemen perusahaan. AUM Bank BRI hingga saat ini tumbuh hingga 13% dan terus meningkat setiap tahunnya, sehingga membuat nasabah yakin atas pengelolaan dana investasi dan memilih untuk melakukan investasi di Bank BRI.

Selain itu, jika jumlah nasabah *retired priority banking* yang membeli produk investasi BRI Prioritas semakin meningkat membuat *Fee Based Income* yang diterima Bank BRI akan menambah, maka semakin meningkatnya *fee based income* akan meningkat juga laba pada Bank BRI.

Bank BRI KC Yogyakarta Adisucipto juga harus memperkuat implementasi prinsip ESG (*Environmental, Social, dan Governance*). Penerapan ESG ini tidak hanya mengejar keuntungan saja tetapi untuk mengukur eksposur perusahaan terhadap risiko ESG dan pengelolaan risiko tersebut. Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto dapat memberikan pelayanan melebihi ekspektasi *stakeholder* untuk investasi yang berkelanjutan.

Akibatnya, profitabilitas produk investasi yang dimiliki oleh nasabah *retired priority banking* bagi BRI Prioritas yaitu, profitabilitas yang baik akan membuat diversifikasi produk meningkat dari deposito ke obligasi dan memberikan nilai perusahaan yang tinggi karena semakin terdiversifikasi maka risiko semakin rendah atas kerugian yang dialami akan tertutupi dari keuntungan segmen lain sehingga risiko akan turun.

5.2 Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi yang penulis berikan untuk meningkatkan portofolio investasi nasabah *retired priority banking* :

- 1) Kebutuhan dan kemampuan nasabah *retired priority banking* yang berbeda-beda dengan pendapatan yang tidak sebanyak sebelumnya, maka Bank BRI atau BRI Prioritas harus meningkatkan penawaran produk investasi Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A dan memberikan informasi yang sesuai terhadap nasabah *retired priority banking* karena Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A menjadi salah satu produk reksa dana pendapatan tetap dengan dana kelolaan terbesar yang mempunyai risiko seminimal mungkin untuk menghasilkan pendapatan yang stabil, mempunyai keunggulan yaitu, investor profil moderat dengan fluktuasi terjaga, investasi hemat biaya yang tidak perlu membayar biaya komisi/transaksi, likuiditas dapat dicairkan kapan saja dan tidak dipotong pajak, kinerja yang dihasilkan dari Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A termasuk stabil dengan meningkat setiap tahunnya. Penawaran produk investasi Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A bertujuan agar dapat meningkatkan portofolio investasi nasabah yang akan berdampak pada Bank BRI sehingga *fee based income* bisa meningkat.

Langkah yang harus dilakukan BRI Prioritas Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto yaitu,

- a. Ketika nasabah berkunjung ke kantor maka RM *Priority* selalu menawarkan produk investasi Reksa Dana Pendapatan Tetap

dengan produk Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A dengan menjelaskan informasi keunggulan dan manfaatnya untuk menarik nasabah.

- b. Jika nasabah tidak datang ke kantor maka RM *Priority* melakukan penjadwalan *call visit* ke tempat nasabah untuk menawarkan produk investasi Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan produk Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A dan produk investasi Trimegah *Fixed Income Plan* sebagai alternatif investasi dengan memberikan tingkat pengembalian yang kompetitif dan memiliki risiko sedang karena memiliki kinerja yang meningkat selama 5 tahun terakhir. *Call visit* ini bertujuan untuk dapat memperkuat hubungan dengan nasabah sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah dalam berinvestasi.
- c. Selain itu BRI Prioritas bisa menggunakan digital marketing dengan mengirim email ke nasabah sebulan sekali mengenai analisa data produk investasi atau *Fund Fact Sheet* Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A dan rekap portofolio yang dimiliki nasabah serta mempromosikan produk investasi yang sesuai dengan segmen nasabah. Selain itu, menyediakan edukasi online seperti webinar yang dilakukan 3 bulan sekali untuk membantu nasabah memahami konsep investasi dan mempertimbangkan pilihan yang sesuai dengan yang diinginkan nasabah dengan topik antara lain: strategi mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian

investasi, cara menyesuaikan investasi dengan tujuan keuangan individu pada masa pensiun, pendekatan dalam mengelola risiko investasi bagi para pensiun, dan bagaimana cara mempertahankan keberlanjutan portofolio investasi selama masa pensiun.

- 2) Bank BRI harus terus memperkuat implementasi prinsip *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang berarti standar perusahaan dalam praktik investasinya terdiri dari tiga kriteria, yakni lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Penerapan ESG tidak hanya untuk mengejar keuntungan saja, melainkan juga memperhatikan segi kebermanfaatan perusahaan bagi lingkungan, masyarakat, dan pemerintah yang nyatanya dapat membuat nilai perusahaan naik secara signifikan dalam jangka panjang. *ESG Risk Rating Sustainalytics* mengukur eksposur perusahaan terhadap risiko ESG dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut. Semakin rendah *ESG Risk Rating* perusahaan, maka dipersepsikan semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola risiko ESG. Melalui penerapan ESG menjadikan Bank BRI mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan pelayanan melebihi ekspektasi *stakeholders*.

Langkah yang harus dilakukan oleh Bank BRI untuk memperkuat implementasi ESG yaitu, salah satunya memperkuat aspek E (*environmental*) karena dilihat dari nasabah *retired priority banking* yang berada di bagian *green sectors* terutama pada bagian properti dan Bank BRI mempunyai *Assets BRI Green Financing Portofolio* dengan *Green Building*

sebesar IDR 1.4 T sehingga BRI Prioritas bisa menambahkan portofolio pembiayaan/*financing* pada proyek *cluster* rumah ramah lingkungan di *retired priority banking*, seperti mengembangkan produk keuangan berkelanjutan (pembiayaan pembangkit listrik ramah lingkungan), melakukan sosialisasi dan dialog dengan nasabah untuk mendukung para nasabah melakukan *investment* berkelanjutan, serta mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pembiayaan proyek dengan mengelola bangunan rendah karbon dan hemat sumber daya sehingga dapat menjadi lebih *sustainable*. Ini bertujuan agar bangunan menggunakan sumber dayanya secara lebih efisien dan menciptakan lingkungan yang aman bagi semua penghuninya sepanjang siklus hidup bangunan.

Langkah yang harus dilakukan BRI Prioritas Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto yaitu,

- a. BRI Prioritas Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto membuat seperangkat pedoman dan kriteria untuk *green financing* serta memberikan informasi tentang manfaat dan risiko *green financing*, seperti efisiensi energi dan bangunan hijau yang bertujuan membantu melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim serta mengimbangi emisi karbon dioksida dari pembangkit listrik yang dapat ditawarkan kepada nasabah *retired priority banking* sebagai solusi investasi pembangunan berkelanjutan.

- b. Menawarkan *green financing* kepada nasabah *retired priority banking* ketika nasabah berkunjung ke kantor atau menawarkannya melalui email untuk memberitahu dan menarik nasabah melakukan *green financing* seperti peningkatan hemat energi atau infrastruktur berkelanjutan.
- c. BRI Prioritas memberikan laporan secara berkala setiap sebulan sekali kepada nasabah tentang kinerja portofolio *green investment* dan transparansi penggunaan dana yang diberikan serta memberikan potongan suku bunga atau keuntungan tambahan kepada nasabah *retired priority banking* yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan rekomendasi yang penulis berikan maka bisa dikorelasikan dengan topik tugas akhir “strategi meningkatkan portofolio investasi nasabah *retired priority banking*” bahwa dengan meningkatkan penawaran produk investasi dan memperkuat implementasi ESG yang akan membuat nilai perusahaan naik secara signifikan dalam jangka panjang ESG khususnya *Environmental* dari 7.7% menjadi 10-15%, sehingga Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto dapat memberikan pilihan kepada nasabah *retired priority banking* untuk meningkatkan portofolio investasi nasabah yang lebih efektif selaras dengan tujuan dan keuangan nasabah terhadap investasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2022, July 31). *Perluas Investasi Pasar Modal, BRI Jalin Kerja Sama dengan Mirae Asset Sekuritas*. Retrieved from <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rfvt0h423/perluas-investasi-pasar-modal-bri-jalin-kerja-sama-dengan-mirae-asset-sekuritas>
- Arifah, G. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Priority Banking Officer (PBO) dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Priority pada PT BANK SUMUT Kantor Cabang Syariah Medan.
- BANK BRI. (2024). *Info Perusahaan*. Retrieved from Tentang BRI: <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- Bareksa. (2019, September 10). *Kategori: Artikel*. Retrieved from Simak Perbedaan SBR, ORI, Sukuk Tabungan dan Sukuk Ritel: <https://www.bareksa.com/berita/sbn/2019-08-10/simak-perbedaan-sbr-ori-sukuk-tabungan-dan-sukuk-ritel>
- Bareksa. (2024). *Investasi*. Retrieved from Kamus Investasi: <https://www.bareksa.com/kamus/i/investasi>
- Bibit. (2022, January 20). *Home*. Retrieved from SBN 101 Series: Ada 4 Produk SBN dari Pemerintah, Bedanya Apa Sih?: <https://blog.bibit.id/blog-1/sbn-series-ada-4-produk-sbn-dari-pemerintah-bedanya-apa-sih>
- BRI Danareksa Sekuritas. (2024). *Profil*. Retrieved from Tentang Kami: <https://www.bridanareksasekuritas.co.id/profil>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Produk & Layanan : Reksa Dana*. Retrieved from Reksa Dana: <https://www.idx.co.id/id/produk/reksa-dana>
- Cussen, M. P. (2023, July 20). *Personal Finance: Retirement Planning*. Retrieved from How to Build an Investment Portfolio for Retirement: <https://www.investopedia.com/articles/financial-advisors/072915/what-does-ideal-retirement-portfolio-look.asp>
- Global Data. (2022, September 14). *Indonesia Wealth Management Market Sizing and Opportunities to 2026*. Retrieved from Wealth Management: <https://www.globaldata.com/store/report/indonesia-wealth-management-market-analysis/>
- Harahap, A. S. (2020). Strategi Tabungan Prioritas Bank SUMUT SYARIAH dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Prioritas di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Padangsidempuan.

- Ibnu Syawali Manurung, J. H. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Perusahaan Sekuritas Untuk Menarik Minat Masyarakat dalam Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 348-359.
- Jakarta Terkini. (2024, January 13). *Bisnis*. Retrieved from J Trust Bank Memperkuat Komitmen ESG untuk Mendukung Bisnis Berkelanjutan: <https://jakartaterkini.id/bisnis/j-trust-bank-memperkuat-komitmen-esg-untuk-mendukung-bisnis-berkelanjutan>
- Jaya, S. A. (2024, January 1). *Homepage: Arsitektur*. Retrieved from Pengertian LEED Leadership in Energy and Environmental Design: <https://ilmuteknik.id/pengertian-leed-leadership-in-energy-and-environmental-design/>
- Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. (2015). Wealth Management. In *Wealth Management* (p. 2). Jakarta.
- Logam Mulia. (2023, July 15). *Pengertian Pasar Modal dan Jenis-jenis Instrumennya*. Retrieved from Berita dan Promo: <https://www.logammulia.com/id/news/pengertian-pasar-modal-dan-jenis-jenis-instrumennya>
- Manulife Investment Management. (2024). *Produk: Reksa Dana Pendapatan Tetap*. Retrieved from Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A: https://www.manulifeim.co.id/content/dam/wam/id/id/funds/factsheet/MONI_II_A-factsheet.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Seri Literasi Keuangan Segmen Pensiunan. In *Seri Literasi Keuangan Segmen Pensiunan* (pp. 8-31). Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Bank Umum*. Retrieved from Publik: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *HAI CALON INVESTOR, YUK MENGENAL JENIS PASAR MODAL*. Retrieved from Investasi: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10526>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Menu : Investasi*. Retrieved from INSTRUMEN INVESTASI YANG BIKIN HATI TENANG: REKSA DANA PENDAPATAN TETAP: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40690>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from Regulasi: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Umum/POJK%2012%20-%202003%20-2021.pdf>

- PT Bank OCBC NISP Tbk. (2021, December 2). *Artikel*. Retrieved from Mengenal Istilah AUM (Asset Under management) dalam Investasi: <https://www.ocbc.id/id/article/2021/12/02/aum-adalah>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022, December). *ESG Overview*. Retrieved from ESG Performance Highlights: <https://www.ir-bri.com/esg/home.html>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022). Kerangka Kerja Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). In *Kerangka Kerja Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond)* (pp. 4-5).
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Laporan keuangan konsolidasian interim. In *Laporan keuangan konsolidasian interim* (pp. 31-32). Jakarta.
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Wealth Management BRI*. Retrieved from BRI Prioritas: <https://bri.co.id/web/bri-prioritas>
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. In A. Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (p. 8). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sampor Ali, L. M. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN PORTOFOLIO PRODUK INVESTASI BANK ABC. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*,, 430-433.
- Sudaryo, Y., & Yudanegara, A. (2017). Investasi Bank dan Lembaga Keuangan. In Y. Sudaryo, & A. Yudanegara, *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan* (p. 35). Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Trimegah Asset Management. (2024, January 31). *Produk: Reksa Dana Pendapatan Tetap*. Retrieved from Trimegah Fixed Income Plan: http://www.trimegah-am.com/data/files/tfip_id_31_jan_2024_1.pdf
- U.S. Securities and Exchange Commission. (n.d.). Retrieved from Ten Things to Consider Before You Make Investing Decisions: <https://www.sec.gov/investor/pubs/tenthingstoconsider.htm>

LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Penerimaan Magang



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Wilayah Yogyakarta
 Jl. Cik Dipo No. 3 Yogyakarta 55131, Indonesia
 Telp: (0271) 222770
 Faksimili: (0271) 222962
 Website: http://www.bri.co.id

SEGERA

Nomor : B.900.e-RO-JOG/RHC/02/2023 27 Februari 2023
 Lampiran : 1 (satu) set
 Perihal : Peretujuan Ijin Magang Mahasiswa an. Vira Putri Indra Kusuma Kepada Yth.
**Kepala/Pemimpin Kantor Cabang Yogyakarta
 Adisucipto**
 Di Tempat

Surat Kanca BRI Yogyakarta Adisucipto Nomor : B.63.e-SDM-KC/VII/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 perihal Permohonan Magang Mahasiswa Universitas Islam Indonesia di BRI Kanca Yogyakarta Adisucipto

Menunjuk surat saudara tersebut diatas, perihal pokok surat dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- BRI Regional Office Yogyakarta dapat **menyetujui** usulan Permohonan Ijin Praktek Magang di Kanca BRI Yogyakarta Adi Sucipto atas nama Mahasiswa berikut ini :

No	Nama Siswa	No Mahasiswa	Universitas	Periode Magang
1	Vina Putri Indra Kusuma	203111110	Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	01 Maret 2023 - 30 Juni 2023
- Dalam rangka mendukung dan meningkatkan sinergi antara BRI dengan Sekolah / Perguruan Tinggi, diminta bantuan Kanca untuk dapat memasikan kembali dokumen Kerjasama antara BRI dan Sekolah / Perguruan Tinggi tersebut sebelum pengambilan data dilaksanakan.
- Persetujuan tersebut dengan persyaratan sebagai berikut :
 - Diwajibkan kepada peserta Magang untuk memiliki rekening di BRI.
 - Seluruh peserta magang wajib membuat Surat Pernyataan untuk tunduk kepada UU Perbankan, Ketentuan OJK dan Peraturan BRI. Surat Pernyataan agar dapat dikirimkan ke Kanwil melalui sarana DICO. (contoh surat pernyataan terlampir).
 - Uker dilarang mengunakan siswa magang untuk ditungiskan sebagai tenaga Frontliner maupun admin.
 - Uker wajib menjaga kerahasiaan *User ID* dan *password* (tidak melakukan *sharing User ID* dan *password* kepada tenaga magang). Apabila hal tersebut dilanggar, maka Pimpinan Uker dan Pekerja yang terlibat akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Data yang diminta tidak terkait dengan rahasia bank, perusahaan dan rahasia nasabah (Kerahasiaan dan Keamanan Data dan atau informasi Pribadi Konsumen), serta kerahasiaan bagi perusahaan yang telah *Go Public*.
 - Selama melaksanakan magang wajib menjaga ketertiban, ketenangan kerja dan tidak mengganggu pelayanan / operasional, serta tidak diperkenankan mengandakan/ fotocopy SE, SK serta kebijakan intern BRI.
 - Yang bersangkutan wajib menyerahkan laporan hasil magang sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk Kanca BRI Yogyakarta Adisucipto.

Demikian agar menjadikan maklum dan dapat digunakan seperlunya.

REGIONAL OFFICE YOGYAKARTA



EDI SETIAWAN
REGIONAL OPERATION HEAD

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

REGIONAL OFFICE YOGYAKARTA
REGIONAL HUMAN CAPITAL BUSINESS PARTNER
DEPARTMENT



ERRI KUSMAWAN
REGIONAL HUMAN CAPITAL BUSINESS PARTNER
DEPARTMENT HEAD

Tindakan
1. Arsip

Anjak, Ningsih, Harsono, Lusi, April, Hidayat

Lampiran II

Daftar Hadir Magang

Nama Instansi Magang : Bank BRI KC Yogyakarta Adisucipto

Nama Mahasiswa : Vira Putri Indra Kusuma

Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

Nama Supervisor : Muhamad Ekhsan

No	Tanggal	Durasi Aktivitas	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1	01 Maret 2023	9 Jam	Pengenalan <i>Job and Position</i> dan lingkungan kerja	
2	02 Maret 2023	9 Jam	Mengamati dan memahami apa saja yang harus dikerjakan	
3	03 Maret 2023	9 Jam	Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> dari data yang sudah ada	
4	06 Maret 2023	9 Jam	Cek autentikasi notas pada BRIPENS Gen 3 dengan tanda buka blokir berhasil dan diambil sendiri maka, autentikasi. Jadi, jika sudah di cek semua kemudian dirangkum tiap unit ada berapa yang sudah terautentikasi	
5	07 Maret 2023	9 Jam	- Mencari data <i>Beneficial Owner (BO)</i> di register biro open dan close kemudian cari berkas	

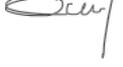
			<p>dokumennya</p> <p>berdasarkan nomor dokumen yang ada di BRIMEN kemudian mencocokkan data yang ada di NDS berdasarkan nomor CIF berkas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> di NDS berdasarkan dokumen tanggal 4 Maret 2023 	
6	08 Maret 2023	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari laporan data unit yang sudah ditutup (kentungan, timoho, concat, janti, dan ambarukmo) pada BRISIM lalu CIF <i>Maintenance</i> di NDS - Mencari <i>Beneficial Owner</i> (BO) yang kemarin lalu cari berkasnya di BRIMEN kemudian mencocokkan data yang ada di NDS berdasarkan nomor CIF berkas 	
7	09 Maret 2023	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan <i>Beneficial Owner</i> (BO) yang kemarin lalu cari 	

			<p>berkasnya di BRIMEN kemudian mencocokkan data yang ada di NDS berdasarkan nomor CIF berkas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> per unit yang sudah <i>close</i> tetapi di mulai dari kentungan 	
8	10 Maret 2023	9 Jam	Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance</i> yang sudah <i>close</i> unit kentungan	
9	13 Maret 2023	9 Jam	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan <i>Beneficial Owner</i> (BO) yang bagian giro kemudian mencocokkan data yang ada di NDS berdasarkan nomor CIF berkas - Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance</i> yang sudah <i>close</i> unit concat dan timoho 	
10	14 Maret 2023	9 Jam	Mencari file <i>Beneficial Owner</i> (BO) di BRIMEN kemudian mencocokkan data yang ada di NDS berdasarkan nomor CIF berkas	
11	15 Maret 2023	9 Jam	Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> di BDRIVE sisa target KC Ads	

12	16 Maret 2023	9 Jam	Melanjutkan CIF <i>Maintenance</i> BDRIVE sisa target KC ADS	
13	17 Maret 2023	9 Jam	Melanjutkan CIF <i>Maintenance</i> BDRIVE sisa target KC ADS yang unit ambarukmo	
14	20 Maret 2023	9 Jam	Menyelesaikan CIF <i>Maintenance</i> BDRIVE sisa target KC Ads yang ambarukmo lalu timoho	
15	21 Maret 2023	9 Jam	Menyelesaikan CIF <i>Maintenance</i> BDRIVE sisa target KC Ads yang timoho	
16	22 Maret 2023	0 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	
17	23 Maret 2023	0 Jam	LIBUR CUTI BERSAMA PUASA PERTAMA	
18	24 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Membantu <i>Customer Service</i> (CS) memasukkan kertas untuk tanda tangan ke buku rekening yang sudah ada	
19	27 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Melakukan pengkinian CIF <i>Maintenance</i> sesuai unit yang sudah ditutup	
20	28 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Pengkinian berdasarkan data dari BRIDRIVE KC Ads tanggal 23/3/23 dan menyelesaikan bagian ADS terlebih dahulu	
21	29 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian BRIDRIVE KC Ads tanggal	

			23/3/23 dan menyelesaikan bagian kentungan	
22	30 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian BRIDRIVE KC ads tanggal 23/3/23 menyelesaikan bagian timoho	
23	31 Maret 2023	8 Jam 45 Menit	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
24	03 April 2023	8 Jam 45 Menit	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
25	04 April 2023	8 Jam 45 Menit	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
26	05 April 2023	8 Jam 45 Menit	Cek CIF ganda dari report BRISIM yang ada apakah terdapat CIF ganda atau tidak	
27	06 April 2023	8 Jam 45 Menit	Cek identitas jika masih BRI maka diganti dan cek bad data dari CIF yang ada berdasarkan data KanPus <i>enterprise data management divison</i>	
28	07 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR TANGGAL MERAH	
29	10 April 2023	8 Jam 45 Menit	- Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan	

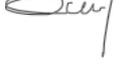
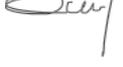
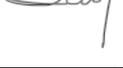
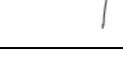
			<p>jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cek CIF ganda dari report BRISIM tanggal 05/04/23 yang ada apakah terdapat CIF ganda atau tidak 	
30	11 April 2023	8 Jam 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> data tanggal 31/03/23 yang bagian KC Ads - Pengkinian <i>Maintenance bad data</i> bisnis tanggal 31/03/23 bagian KC Ads 	
31	12 April 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian CIF tanggal 02/04/23 <i>Maintenance bad data</i> bisnis bagian KC Ads	
32	13 April 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance bad data</i> bisnis tanggal 02/04/23 bagian unit demangan	
33	14 April 2023	8 Jam 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance bad data</i> bisnis tanggal 02/04/23 bagian unit demangan 	

			Membantu CS menyalin data sesuai nomor kartu yang ada	
34	17 April 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance bad data</i> bisnis tanggal 02/04/23	
35	18 April 2023	8 Jam 45 Menit	Melanjutkan pengkinian CIF <i>Maintenance bad data</i> bisnis tanggal 02/04/23	
36	19 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR CUTI BERSAMA IDUL FITRI	
37	20 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR CUTI BERSAMA IDUL FITRI	
38	21 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR CUTI BERSAMA IDUL FITRI	
39	24 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR CUTI BERSAMA IDUL FITRI	
40	25 April 2023	8 Jam 45 Menit	LIBUR CUTI BERSAMA IDUL FITRI	
41	26 April 2023	8 Jam 45 Menit	Tidak berangkat karena izin mudik	
42	27 April 2023	8 Jam 45 Menit	Sortir uang tidak layak edar 1M (100rb) untuk ditukar ke BI	
43	28 April 2023	8 Jam 45 Menit	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
44	01 Mei 2023	0 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	
45	02 Mei 2023	9 Jam	Membantu memisahkan dokumen giro yang belum di tanda tangan pinca	

46	03 Mei 2023	9 Jam	Pengkinian konsolidasi data tanggal 24/04/23 untuk CIF <i>Maintenance</i>	
47	04 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 300jt (50rb)	
48	05 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 250jt (50rb)	
49	08 Mei 2023	9 Jam	Memban uang yang sudah disortir di ganti dengan ban 0410	
50	09 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 100jt (50rb)	
51	10 Mei 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
52	11 Mei 2023	0 Jam	Izin tidak berangkat karena sakit	
53	12 Mei 2023	9 Jam	Membantu CS meng- <i>copy</i> berkas untuk membuka rekening	
54	15 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 60jt (20rb)	
55	16 Mei 2023	9 Jam	Pengkinian konsolidasi data CIF <i>Maintenance</i>	
56	17 Mei 2023	9 Jam	Melanjutkan pengkinian konsolidasi data CIF <i>Maintenance</i>	
57	18 Mei 2023	0 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	

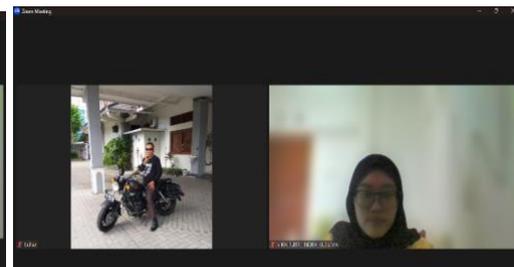
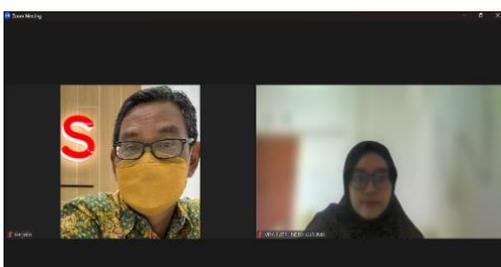
58	19 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 40jt (10rb)	
59	22 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 50jt (10rb)	
60	23 Mei 2023	9 Jam	Membantu menyusun surat untuk pembukaan autentikasi ASABRI	
61	24 Mei 2023	9 Jam	- Membantu membuat surat pengumpulan SPTB melalui aplikasi E-SPTB dan menulis alamat yang ada untuk dikirim ke penerima yang dituju - Membantu CS menggabungkan AR dan bukti aktivasi atm dengan identitas dan berkas untuk pembukaan rekening baru	
62	25 Mei 2023	9 Jam	Membantu CS mencetak buku rekening yang ada	
63	26 Mei 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
64	29 Mei 2023	9 Jam	Izin tidak berangkat karena sakit	
65	30 Mei 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke <i>bantex</i> sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	

66	31 Mei 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 50jt (10rb)	
67	01 Juni 2023	9 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	
68	02 Juni 2023	9 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	
69	05 Juni 2023	9 Jam	Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> data tanggal 1/06/23 yang bagian KC Ads	
70	06 Juni 2023	9 Jam	Membantu CS mengganti PN lama ke PN baru menggunakan <i>BRINET EXPRESS</i>	
71	07 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 30jt (10rb)	
72	08 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 20jt (10rb)	
73	09 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 40jt (10rb)	
74	12 Juni 2023	9 Jam	Pengkinian CIF <i>Maintenance</i> data tanggal 1/06/23	
75	13 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 20jt (50rb)	
76	14 Juni 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke bantex sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
77	15 Juni 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke bantex sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	

78	16 Juni 2023	9 Jam	Memasukkan berkas ke bantex sesuai dengan jenis tabungan dan diurutkan sesuai nomor mulai dari yang paling kecil	
79	19 Juni 2023	9 Jam	Membantu meng- <i>upload</i> data ke gform pensiunan seperti, lembar kunjungan nasabah, kartu keluarga, dan nomor taspen	
80	20 Juni 2023	9 Jam	Membantu meng- <i>upload</i> data ke gform pensiunan seperti, lembar kunjungan nasabah, kartu keluarga, dan nomor taspen	
81	21 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 20jt (5rb)	
82	22 Juni 2023	9 Jam	Meneliti masalah yang ada pada BRI Prioritas	
83	23 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 25jt (5rb)	
84	26 Juni 2023	9 Jam	Sortir uang tidak layak edar sebesar 100jt (20rb)	
85	27 Juni 2023	9 Jam	Perpisahan kepada pimpinan cabang dan pegawai Bank BRI KC Yogyakarta Adisucipto	
86	28 Juni 2023	9 Jam	LIBUR CUTI BERSAMA	
87	29 Juni 2023	9 Jam	LIBUR TANGGAL MERAH	
88	30 Juni 2023	9 Jam	LIBUR CUTI BERSAMA	

Lampiran III

Dokumentasi Magang dan Wawancara



Lampiran IV

Google Form Hasil Wawancara

Questions	Responses 0	Settings
<p>Nama</p> <p>3 responses</p> <p>Gadhiza</p> <p>Ika febrina</p> <p>Erna</p>	<p>3 responses</p> <p>Menambah fee base income</p> <p>Fee base income yang diterima BRI akan nambah</p> <p>asset under management dan fee based income meningkat</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>
<p>Jabatan</p> <p>3 responses</p> <p>Staff operasional</p> <p>PBO</p> <p>AMO</p>	<p>3 responses</p> <p>Cenderung meningkat karena dari deposito ke obligasi</p> <p>Diversifikasi produk pasti akan meningkat</p> <p>profitabilitas yg baik membuat diversifikasi produk meningkat dan memberikan nilai perusahaan yg tinggi</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>

Questions	Responses 0	Settings
<p>Nama</p> <p>2 responses</p> <p>Drs.Harjoko</p> <p>Suharjanto</p>	<p>2 responses</p> <p>3 tahun</p> <p>1 tahun</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>
<p>Berapa tahun Anda telah menjadi nasabah BRI Prioritas?</p> <p>2 responses</p> <p>5 tahun</p> <p>8 tahun</p>	<p>2 responses</p> <p>Deposito,obligasi,sukuk,saham,reksa dana dll.</p> <p>obligasi sukuk & danareksa saham</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>
<p>Sudah Berapa tahun yang lalu Anda memasuki masa pensiun?</p> <p>2 responses</p>	<p>2 responses</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>

Questions	Responses 0	Settings
<p>Apakah Anda telah memahami karakteristik produk investasi yang ditawarkan oleh BRI Prioritas?</p> <p>2 responses</p> <p>Memahami</p> <p>ya</p>	<p>2 responses</p> <p>1.Menguntungkan</p> <p>2.Aman</p> <p>3.dijamin pemerintah</p> <p>lebih aman dan Ratio Value standart</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>
<p>Berapa jumlah produk investasi BRI Prioritas yang Anda miliki saat ini? Dan sebutkan nama produknya?</p> <p>2 responses</p> <p>Ada 3</p> <p>1.Reksa dana saham</p> <p>2.Sukuk</p> <p>3.Obligasi</p> <p>413314094 saham BRI</p>	<p>2 responses</p> <p>Pendapatan dari nilai investasi dan bagi hasil.</p> <p>Pelayanan prima dari Bank.</p> <p>Dapat menarik sebagian deviden</p>	<p>Questions</p> <p>Responses 0</p> <p>Settings</p>

<p>Bagaimana cara Anda menentukan produk investasi BRI Prioritas yang tepat atau layak untuk Anda pilih?</p> <p>2 responses</p> <p>1.Berdasarkan saran dan informasi dari Bank</p> <p>2.kondisi keuangan yg kami miliki</p> <p>3.pesiparan uang untuk usaha</p> <p>4.untuk investasi jangka pendek dan panjang.</p> <p>Melihat harga saham di pasaran</p>
